

# **The Challenges in Online English Learning for EFL Learners: A Case Study of Junior High School Students in Tejakula**

**By**

**Putu Eldina Iswandhary**

**1612021181**

**English Language Education**

## **ABSTRACT**

Due to global pandemic since 2019, the teaching and learning process conducted online all over Indonesia. However, those who live in the rural areas often face some challenges in its implementation. This study investigated the challenges faced by SMP Negeri 4 Tejakula students and how they cope with those challenges. The design of this study is a case study. Questionnaire and interview guide were used in gaining the data which were developed from Muilenberg and Berg (2005) theory of eight barriers factors to online learning. The data were analyzed using Miles and Huberman (1994) theory. The result of this study showed that there were some challenges faced by the students on administrative/instructor, social interaction, academic skills, technical skills, learner motivation, time and support for studies, cost and access to the internet, and technical problem aspects. Therefore, students also tried to cope with those challenges. Seeing the challenges, the implementation of online learning needs to be improved. All stakeholders should work together in order to make online learning better. It can be implied that students have their own challenges during online learning.

***Keywords: Online Learning, Challenges, English Learning, Secondary School***

**Tantangan Pembelajaran Bahasa Inggris Online Bagi Pembelajar EFL: Studi  
Kasus Siswa SMP di Tejakula**

Oleh  
**Putu Eldina Iswandhary**  
**1612021181**  
**English Language Education**

**ABSTRAK**

Dikarenakan pandemi global sejak tahun 2019, proses belajar mengajar dilakukan secara online di seluruh Indonesia. Namun, mereka yang tinggal di pedesaan sering menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menyelidiki tantangan yang dihadapi siswa SMP Negeri 4 Tejakula dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut. Desain penelitian ini adalah studi kasus. Kuesioner dan wawancara digunakan untuk memperoleh data yang dikembangkan dari teori delapan faktor penghambat pembelajaran online Muilenberg dan Berg (2005). Data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa pada aspek administrasi/instruktur, interaksi sosial, kemampuan akademik, kemampuan teknis, motivasi belajar, waktu dan dukungan untuk belajar, biaya dan akses internet, serta masalah teknis. Oleh karena itu, siswa juga berusaha mengatasi tantangan tersebut. Melihat tantangan tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran online perlu ditingkatkan. Semua pemangku kepentingan harus bekerja sama untuk membuat pembelajaran online menjadi lebih baik. Dapat tersirat bahwa siswa memiliki tantangan tersendiri selama pembelajaran online.

***Kata kunci: Pembelajaran Daring, Tantangan, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sekolah Menengah***